

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa dalam aspek menulis perlu dikembangkan karena peserta didik dapat mengungkapkan perasaannya ke dalam sebuah tulisan. Menulis merupakan kegiatan berbahasa yang cukup kompleks karena pada saat menulis terlibat pada beberapa unsur yang diterapkan secara bersamaan, menulis dapat mengekspresikan pikiran, perasaan dan pengalaman peserta didik kepada orang lain menggunakan tulisan, dengan harapan dapat dibaca oleh orang banyak.

Menulis merupakan suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan bahas tulis (Tarigan, 2008:3). Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa menulis keterampilan yang sangat penting, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan masyarakat. Melalui menulis, penulis dapat mengungkapkan ide dan gagasan atau pikiran menceritakan pengalaman, dan menginformasikan sesuatu kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan tulisan sebagai media penyampainya. Selain itu, seorang penulis mampu mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian, dan percaya diri, menata dan menjernihkan pikiran, serta mengonstruksikan berbagai ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam sebuah tulisan.

Kreativitas adalah potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting

karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas sebagai proses berpikir yang membawa seseorang berusaha menemukan cara baru dalam memecahkan suatu masalah (Momon Sudarman, 2016:20). Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses berpikir yang lancar, lentur dan terbaru dalam menciptakan suatu gagasan yang bersifat unik, berbeda, baru, indah, efisien dan bermakna, serta membawa seseorang berusaha menemukan cara dalam memecahkan masalah. Kreativitas pada intinya yakni kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, semuanya itu relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.

Keterampilan menulis dalam dunia pendidikan sudah mulai diajarkan sejak Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah menengah Atas (SMA), bahkan perguruan tinggi. Selain itu, keterampilan menulis salah satu cara berkomunikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar sehingga apa yang ditulis dapat disampaikan sesuai dengan apa yang diinginkan penulis. Keterampilan menulis pada prinsipnya adalah melihat adanya hubungan antara keterampilan menulis dengan keterampilan membaca melalui penulis dan pembaca.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis agar siswa mampu mengembangkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Demikian dalam menulis teks persuasi siswa

dituntut menulis teks persuasi dengan bahasa yang menarik sehingga dapat mempengaruhi pembaca. Siswa menulis teks persuasi yang menarik dapat mempengaruhi pembaca dengan tulisan tersebut. Pembelajaran menulis teks persuasi di ajarkan di kelas VIII Semester II .

Keberhasilan penulis dalam menulis teks persuasi terlihat apabila tujuan persuasi tercapai yakni mampu mempengaruhi, meyakinkan, dan mengubah pikiran pembaca sehingga mereka menyetujui dan melaksanakan pendapat yang telah di tulis. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut guru diharapkan dapat memberi motivasi dan penjelasan tentang pentingnya menulis khususnya menulis teks persuasi hal ini bertujuan agar siswa terampil dalam menggunakan bahasa tulis sehingga pembaca dapat memahami maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam pembelajaran oleh sebab itu tidak hanya memberi motivasi dan penjelasan tetapi juga dapat menggunakan media yang baik dan semenarik mungkin untuk siswa. Agar siswa dapat memahami apa yang di ajarkan oleh guru dengan menggunakan media yang sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Burneh Bangkalan banyak peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran menulis membosankan, sekaligus pembelajaran yang tidak menyenangkan karena guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas yang belum memberikan imajinasi yang cukup bagi peserta didik. Di samping itu, masih kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai teks persuasi, terutama dalam aspek menulis dan mengarang sehingga banyak peserta didik dalam waktu yang lama hanya menghasilkan beberapa kalimat saja dalam menulis teks

persuasi. Oleh sebab itu, peserta didik menginginkan hal yang menarik dan bisa merangsang indera penglihatan dan pendengaran. Padahal dengan menulis seseorang dapat mengekspresikan diri, pikiran serta ide-ide kreatifnya. Hasil belajar siswa juga masih terlihat rendah dan kurang optimal sehingga guru harus melakukan perbaikan dan remedial untuk memperoleh nilai yang diharapkan dan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal 75.

Berhasilnya siswa dalam belajar tidak lepas dari kualitas pelajaran guru. Maka dari itu media yang dipakai harus disesuaikan dengan bahan ajar dan juga disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Agar materi yang disampaikan nanti dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Keterampilan menulis perlu dikembangkan, oleh sebab itu guru perlu mencari media yang tepat dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Media dapat mempengaruhi proses berlangsungnya belajar mengajar sehingga terlihat materi yang diberikan oleh guru tersampaikan dengan baik atau tidak. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki strategi dalam menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Salah satunya dengan memanfaatkan media tayangan animasi “Bang One” diajukan sebagai media pembelajaran dalam menulis teks persuasi, karena tidak semua peserta didik mampu mengeluarkan imajinasi dan gagasan dalam pikirannya. Oleh karena itu, media tayangan animasi “Bang One” dirasa relevan oleh penulis dalam mengembangkan ide kreatif dari peserta didik SMP Negeri 2 Burneh Bangkalan Madura. Media tayangan animasi “Bang One” digunakan dalam proses menulis teks persuasi, agar proses pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Tayangan tersebut dapat menarik perhatian peserta didik

dengan animasi “Bang One” yang lucu dan unik serta peserta didik juga dapat mengetahui berbagai informasi lewat tayangan animasi “Bang One” yang ditayangkan oleh guru.

Media pembelajaran tayangan animasi “Bang One” terhadap materi menulis teks persuasi lebih memudahkan peserta didik untuk memahami, lebih kreatif, dan lebih mudah dalam menulis teks persuasi. Dalam menulis teks persuasi peserta didik akan lebih mudah menulis teks persuasi dari tayangan animasi “Bang One” yang diberikan oleh guru. Seorang guru merasa bangga dan senang jika yang diajarkan kepada peserta didik telah berhasil dan sesuai dengan harapan yang diharapkan oleh guru dalam meningkatkan minat peserta didik dalam belajar serta lebih memahami materi pembelajaran dan mendapatkan nilai yang cukup memuaskan.

Teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk mengajak, mempengaruhi, dan membujuk. Para pembaca agar mengikuti kehendaknya. Tulisan yang berupa bujukan biasanya seperti iklan di televisi, koran dan iklan lainnya (Kosasih, 2017:176). Dalam menulis teks persuasi, ada hal yang perlu di perhatikan yang merupakan ciri teks persuasi yang membedakannya dengan teks yang lain seperti teks argumentasi, teks prosedur, teks deskripsi, teks narasi, dan teks eksposisi yaitu pernyataan yang logis dan mempunyai sifat mengajak dengan alasan yang kuat. Peneliti memilih media tayangan animasi “Bang One” tersebut, karena tayangan animasi “Bang One” dapat dijadikan sumber informasi oleh peserta didik untuk menulis teks persuasi yang baik.

“Bang One” merupakan maskot dari stasiun televisi swasta, TV One pertama kali tampil pada tanggal 4 Maret 2008. “Bang One” yang kritis

merupakan sosok Karni yang digambarkan melalui karikatur/kartun. Tokoh ini dilahirkan pada bulan Maret 2008, sesaat setelah munculnya TV One. Karakter Bang One yang hadir menampilkan parodi-parodi dalam tayangan animasi berdurasi sekitar satu menit itu bisa dikatakan sebagai yang pertama di Indonesia. Ide ini muncul dari seorang yang bernama Boyke Sundroto. Karakter Bang One, menurut Boyke dibuat berkumis karena memberikan identitas yang menarik. Seperti halnya Gubernur Jakarta saat ini juga yang mempunyai kumis yang khas (Redaksi tvOne, 2010).

Dengan adanya media tayangan animasi “Bang One” yang digunakan oleh peneliti, peserta didik dapat menuangkan gagasan, serta ide-ide kreatifnya ke dalam tulisan dengan baik dan peserta didik dapat menulis teks persuasi dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media Tayangan Animasi “Bang One” Terhadap Kreativitas Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Burneh Bangkalan Madura”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media tayangan animasi “Bang One” terhadap kreativitas menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMPN 2 Burneh Bangkalan Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh media

tayangan “Bang One” terhadap kreativitas menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMPN 2 Burneh Bangkalan Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat teoretis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Diperolehnya pengetahuan baru tentang cara mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media tayangan animasi “Bang One” terhadap kreativitas menulis teks persuasi. Diperolehnya dasar penelitian baru yang lebih baik.

Manfaat praktis:

1. Bagi siswa, menggunakan media pembelajaran tayangan animasi “Bang One” dapat mempermudah siswa untuk memahami konsep pembelajaran tentang menulis teks persuasi sehingga hasil belajar siswa jauh lebih baik
2. Bagi sekolah, bisa membantu meningkatkan kualitas hasil belajar pembelajaran Bahasa Indonesia yang berdampak baik bagi kualitas pendidikan. Khususnya bagi guru dalam mengoptimalkan media dalam pembelajaran serta menambah wawasan dalam menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang berhubungan dengan materi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat memberikan gambaran dalam pemanfaatan media yang nyata/konkret dalam pembelajaran. Selain itu

dapat menambah wawasan dan inspirasi peneliti untuk menentukan media pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah disebutkan yang selanjutnya akan di uji kebenarannya. Maka dari itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh menulis teks persuasi dengan media tayangan animasi “Bang One” terhadap kreativitas menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Burneh Bangkalan Madura.

Ha : Adanya pengaruh menulis teks persuasi dengan media tayangan animasi “Bang One” terhadap kreativitas menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Burneh Bangkalan Madura.

1.6 Definisi Operasional

1. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah alat yang dimiliki oleh guru untuk mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan menggunakan media siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Animasi dalam etimologi (asal mula kata) Bahasa Indonesia berasal dari kata “Animation”. Animation berasal dari bahasa Yunani Anima yang secara semantik (arti) bermakna napas, dan napas identik dengan hidup. Hingga animasi secara sederhana adalah memberi hidup pada sesuatu yang tidak hidup sebelumnya (Gumelar, 2011:13).

3. Animasi Bang One merupakan maskot dari stasiun televisi swasta, TV One pertama kali tampil pada tanggal 4 Maret 2008. Hingga saat ini karakter ini telah mengisi rubrik ‘Kabar Bang One’ yang diselipkan pada setiap program berita TV One (Redaksi tvOne, 2010).
4. Menulis merupakan suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan bahas tulis (Tarigan, 2008:3).
5. Teks persuasif merupakan teks atau tulisan yang berisi ajakan atau bujukan pernyataan-pernyataan di dalam teks memiliki ciri-ciri bahwa tulisan tersebut berisi harapan atau keinginan-keinginan penulis. sebagai tulisan bersifat ajakan, pernyataan-pernyataan di dalam teks tersebut cenderung “mempromosikan” sesuatu yang diperlukan pembaca (Kosasih, 2017:176).